

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada penjelasan ini penulis akan menjelaskan tentang hasil asuhan terhadap Ny.S di PMB EMALIA,S.KM.M.M. Penulis melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap penerapan Aromatrapi Lavender untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif terhadap Ny. S. Dilaksanakan pada tanggal 12 April 2025. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijabarkan maka penulis termotivasi untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul "penerapan aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan pada ibu bersalin Kala 1 Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan EMALIA,S.KM.M.M"

Hasil Pengkajian oleh penulis dimulai saat ibu datang ke PMB EMALIA, S.KM.M.M Pada tanggal 12 April pukul 08.30 WIB, Ny.S datang ke klinik dengan keluhan nyeri pinggang menjalar keperut bagian bawah, sudah keluar lendir darah sejak pukul 08.00 WIB dengan usia kehamilan 39 minggu 4 hari. Pemeriksaan yang dilakukan ialah pemeriksaan secara keseluruhan, pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik ibu dalam batas normal. Hasil pemeriksaan dalam, ialah vulva vagina tidak ada kelainan, tidak ada sistokel dan rektokel, portio searah jalan lahir, pembukaan 4, selaput ketuban utuh dan HIS 3 x dalam 10 menit lamanya 35 detik.

Pada kala I terdapat diagnose Ny.S usia 25 tahun G, PA, hamil 39 minggu 4 hari inpartu kala 1 fase aktif, janin tunggal, hidup intrauteri, presentasi kepala. Pada kala I ibu mengalami kecemasan dan tidak dapat beradaptasi dengan nyeri persalinan. Penulis melakukan salah satu teknik dalam pengurangan rasa nyeri persalinan yaitu dengan menghirup Aromatrapi lavender untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan dan ibu bersedia.

Sebelum dilakukan intervensi penulis terlebih dahulu melakukan pengukuran skala nyeri menggunakan skala nyeri dilakukan dengan melihat kondisi ibu dan seberapa berat nyeri yang dirasakan. Tingkat nyeri dapat diukur dengan skala nyeri, skala ini terdiri dari enam wajah kartun yang di urutkan dari seorang yang tersenyum (tidak ada rasa sakit), lalu meningkat wajah yang kurang bahagia hingga wajah yang sedih, wajah penuh air mata (rasa sakit yang paling buruk). Pada nyeri kala I fase aktif yang dialami oleh Ny. S sebelum diberikan Aromatrapi

didapatkan skala nyeri menggunakan NUMERIC RATING SCALE(NRS) yaitu 8 nyeri sangat berat kerutan pada dahi dan menggigit bibir bawah.

Pada pukul 08:30 WIB Ny.S datang dan didapatkan skala nyeri 8 sangat berat kerutan pada dahi dan menggigit bibir bawah dan dilakukan setiap setengah jam. Mengukur skala nyeri sebelum dilakukan penerapan aromatrapi lavender yakni pukul 08:30 WIB didapatkan skala nyeri 8 berat

Pada Kala I terdapat diagnosa Ny. s usia 25 tahun G1P0A0 hamil 39 Minggu 4 Hari inpartu kala I fase aktif, janin tunggal, hidup intrauteri, presentasi kepala. Dilakukan pemantauan dari pukul 08.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB, Pada kala I ibu mengalami kecemasan dan nyeri persalinan tidak dapat dikendalikan. Cemas yang ibu rasakan yaitu reaksi terhadap nyeri yang merupakan salah satu faktor mempengaruhi nyeri persalinan. Nyeri yang dirasakan timbul saat adanya kontraksi. Nyeri yang bersifat menyebar dan timbul saat ada kontraksi. Terdapat 2 metode yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif yaitu secara farmakologi adalah obat-obatan analgesik, opiat. Sedangkan secara non-farmakologi salah satunya dengan aromaterapi lavender. Terdapat kemajuan dalam proses persalinan dan Penerapan menghirup Aromatrapi Lavender ini memberikan kenyamanan dan mengurangi rasa nyeri pada ibu. Dari diagnose dan masalah yang ada penulis menyusun rencana asuhan kebidanan Penerapan Aromatrapi Lavender untuk mengatasi masalah nyeri persalinan kala I yang dihadapi Ny.S, melalui penghirupan aromatrapi lavender yang memasuki rongga hidung akan bekerja lebih cepat, karena molekul-molekul minyak esensial mudah menguap, oleh hipotalamus aroma tersebut diolah dan dikonversikan oleh tubuh menjadi suatu aksi dengan pelepasan substansi neurokimia berupa zat endorfin dan serotonin, sehingga berpengaruh langsung pada organ penciuman dan dipersepsikan oleh otak untuk memberikan reaksi yang membuat perubahan fisiologis pada tubuh, pikiran, jiwa dan menghasilkan efek menenangkan pada tubuh (Balkam, 2014). Penerapan menghirup Aromatrapi Lavender sendiri peneliti lakukan sebanyak 6 kali penghirupan atau semampunya ibu menghirup, yaitu saat adanya HIS atau kontraksi kala I persalinan fase aktif yaitu pada jangka waktu dari pukul 08.30 hingga 13.50 WIB atau 5 jam. Dan untuk pengukuran skala nyeri sendiri peneliti lakukan setelah melakukan Penerapan menghirupan Aromatrapi Lavender terhadap Ny.s selaku

klien.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh rezah andriani (2022) dengan judul Pengaruh Aroma terapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan. Penurunan rata-rata nyeri persalinan kala 1 yang terjadi pada Ny “S” setelah diberikan aromaterapi lavender adalah sebanyak 3 skor dari sebelumnya rata-rata skor nyeri 8 (nyeri berat) menjadi rata-rata skor nyeri 5 (nyeri ringan). Hasil ini menyatakan bahwa dengan pemberian aromaterapi lavender pada kala 1 fase aktif dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan. Berdasarkan hasil pengukuran skala nyeri tersebut dampak dari Penerapan menghirup Aromatrapi Lavender yang di lakukan pada Ny s dapat terlihat, penguran rasa nyeri yang signifikan antara sebelum dan sesudah di berikan aromatrapi lavender.

Adapun hasil yang telah peneliti dapatkan setelah melakukan Penerapan Aromatrapi Lavender kepada Ny.s dengan keluhan nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Nyeri persalinan yang di alami Ny S saat datang, di dapatkan dengan skala nyeri visual analog (skala nyeri wajah) dengan skala nyeri 8 nyeri berat dengan raut wajah menangis. Ny R datang dengan pembukaan 4 cm dengan pemeriksaan fisik ibu dalam keadaan normal. Dengan kondisi dan masalah Ny. s penulis memberikan penerapan aromatrapi lavender dengan cara dihirup. Pemberian di alami mengalami kontraksi. Pemberian juga dapat mengurangi mengurangi kecemasan pada N. S dalam proses persalinan

Setelah di beri penerapan aromatrapi selama proses persalinan yang terjadi 5 jam. Dari awal pembukaan 4 cm hingga 10 cm (pembukaan lengkap). Berhasil mengurangi rasa nyeri yang tadinya skala 8 sampai akhirnya menjadi skala 5 sampai proses persalinan. Dari skala 8 saat Ny. S di berikan penerapan aromatrapi selama 5 jam atau sampai proses persalinan. Yang awalnya memiliki tingkat nyeri skala 8 turun menjadi skala 7 dan kembali turun menjadi skala 6 dan akhirnya kembali turun menjadi skala 4. Dalam data di atas terdapat pengaruh dan efektifitas Aromatrapi Lavender yang mengandung linalool, linalyl acetate, dan eugenol, yang dapat menurunkan mengendorkan rasa nyeri yang di alami terhadap rasa nyeri persalinan kala I fase aktif yang dirasakan Ny S. Serta adanya dukungan dari suami, keluarga, serta peran bidan dalam membantu dan memberi motivasi pada ibu bersalin. Hal tersebut juga berpengaruh dalam mengurangi rasa nyeri dalam persalinan